

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

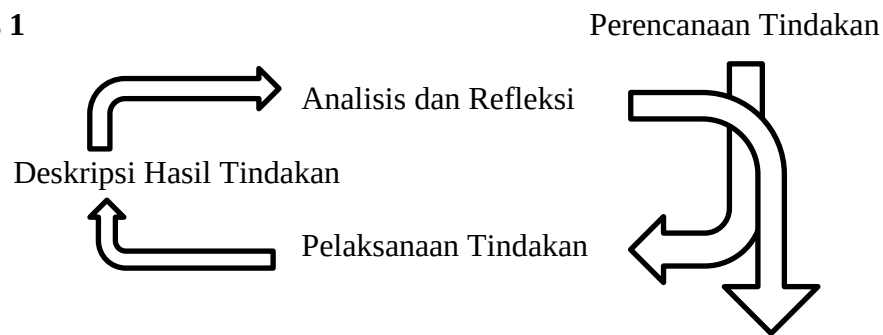
A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah dalam menyelesaikan sebuah penelitian. Dengan metode penelitian, penulis dapat memperoleh data yang akan digunakan. Menurut Heryadi (2014:42) “Metode penelitian merupakan cara pelaksanaan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya”.

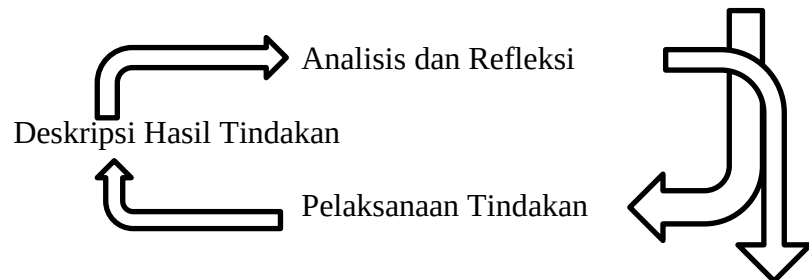
Berdasarkan pernyataan di atas, prosedur yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penelitian tindakan kelas merupakan metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Menurut Kasihani dalam Winarto (2016:5), “PTK adalah penelitian praktis, bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran di kelas dengan cara melakukan tindakan-tindakan”. Pendapat lain menurut Heryadi (2014:65), “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru”.

Sesuai dengan pernyataan para pendapat ahli di atas, penulis menyimpulkan metode penelitian tindakan kelas (PTK) bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran, pembelajaran yang dimaksud yaitu hasil pembelajaran sebelumnya yang belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

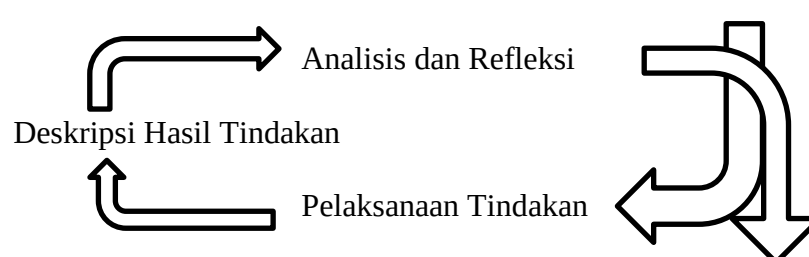
Siklus 1



Rencana Tindakan Ulang



Perencanaan Tindakan



Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Pada penelitian yang penulis laksanakan, penulis hanya melaksanakan dua siklus. Sesuai dengan data yang diperoleh dalam siklus dua, semua peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dari proses dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan pembelajaran *Discovery Learning*. Peserta didik telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) 75 pada siklus dua. Sehingga penulis tidak melanjutkan pada siklus tiga.

B. Variabel Penelitian

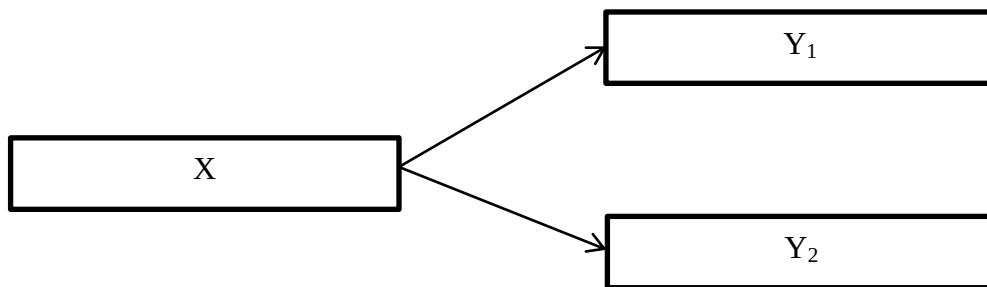
Variabel atau fokus penelitian yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Heryadi (2014:124) menjelaskan, “Variabel atau faktor penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Sejalan dengan itu, Heryadi (2014:125), “Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel prediktor adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menentukan variabel bebas penelitian ini yaitu model pembelajaran *Discovery Learning* dan, variabel terikat yaitu kompetensi dasar kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi dan menceritakan kembali isi cerita fantasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Tasikmalaya Tahun ajaran 2022/2023.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana atau rancangan sebuah penelitian yang nantinya akan dilaksanakan. Menurut Heryadi (2014:123), “Desain penelitian merupakan rencana pola atau corak yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*”.

Desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:124) bentuk desainnya sebagai berikut.



Gambar 3. 2
Desain Penelitian

Keterangan:

X: Pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

- Y1: Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi kelas VII SMP Negeri 19 Tasikmalaya.
- Y2: Kemampuan peserta didik dalam menceritakan kembali isi teks cerita fantasi kelas VII SMP Negeri 19 Tasikmalaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berhubungan dengan cara mengumpulkan data, sumber, dan instrumen penelitian yang akan dipakai. Teknik pengumpulan data pada penelitian yang akan dilaksanakan penulis adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan pengumpulan data awal mencari permasalahan yang akan dibahas. Heryadi (2014:84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis melaksanakan observasi untuk memperoleh data awal hasil pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi dan menceritakan kembali isi cerita fantasi sebagai dasar permasalahan penelitian. Kemudian, observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi dan menceritakan kembali isi cerita fantasi, serta melihat sarana prasarana yang digunakan dalam pembelajaran di SMP Negeri 19 Tasikmalaya.

2. Teknik Tes

Teknik tes merupakan pengujian yang dilakukan penulis terhadap peserta didik. Menurut Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyiapkan tes untuk menguji kemampuan belajar peserta didik. Teknik tes yang diberikan memiliki dua bentuk tes yaitu tes pengetahuan dan tes keterampilan. Tes pengetahuan berbentuk uraian pertanyaan mengenai unsur-unsur cerita fantasi. Sedangkan, tes keterampilan yaitu menceritakan kembali teks cerita fantasi.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta didik dan guru untuk menanyakan permasalahan yang dihadapi. Teknik wawancara merupakan Heryadi (2014:74), “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interview*)”. Sejalan dengan itu, Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan”. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis melaksanakan wawancara kepada peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran dan kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran. Sedangkan, wawancara kepada pendidik bertujuan untuk mengetahui sikap peserta didik dalam proses pembelajaran, kesulitan dalam proses pembelajaran, dan penerapan

model pembelajaran yang ada di SMP Negeri 19 Tasikmalaya. Teknik wawancara bertujuan untuk membantu dalam menjawab permasalahan yang dihadapi penulis.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Menurut Heryadi (2014:126) mengemukakan, “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya), atau penelitian sendiri”. Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini diantaranya pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman tes atau evaluasi, silabus dan rencana proses pembelajaran. (Instrumen terdapat dalam lampiran)

F. Sumber Data dan Penelitian

Sumber data dan penelitian merupakan bahan atau data yang akan diolah sebagai objek penelitian. Menurut Heryadi (2014:92), “Sumber data adalah sesuatu (bisa manusia, benda binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Sumber data penelitian yang penulis laksanakan yaitu peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Tasikmalaya Tahun ajaran 2022/2023.

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan tahapan yang dilalui penulis dalam melaksanakan penelitian. Menurut Heryadi (2014:58-63) menjelaskan, prosedur

penelitian tindakan kelas dalam memecahkan masalah pembelajaran memiliki 8 tahapan, yaitu:

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

H. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pengolahan data penelitian kualitatif. Menurut Heryadi (2014:113), “Jika data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif yaitu diawali dengan pengelompokkan, pengkategorisasian, dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan sebagai jawaban pertanyaan (masalah) penelitian”.

Langkah-langkah yang penulis laksanakan dalam mengolah dan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data
2. Mendeskripsikan data
3. Mengelompokkan data
4. Menganalisis data
5. Membuat pembahasan hasil analisis atau membuat simpulan.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis Melaksanakan penelitian yang berlokasi di SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII D. Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari Februari 2024 sampai Maret 2024.